

STANDARISASI PENGOLAHAN KOPI ARABIKA

(KIAT PETANI KOPI RAKYAT BONDOWOSO MENEMBUS PASAR EROPA)

Latifatul Izzah, Hairus Salikin, Suharto

Latar Belakang

Keterpurukan ekonomi masyarakat petani kopi rakyat di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso, tidak membuat petani kopinya putus asa. Nenek moyangnya terbiasa menanam Kopi Robusta tanpa dibarengi dengan proses penanaman yang baik. Mereka terbiasa menanam asal-asalan tanpa memikirkan cita rasa yang dihasilkan kopi yang mereka tanam. Akibatnya, tanaman kopi rakyat tidak dapat dipakai sebagai sandaran hidup mereka. Ironinya, Kecamatan Ijen yang terletak bersebelahan dengan Kecamatan Sumberwringin menghasilkan Kopi Arabika yang diekspor oleh PTPN XII (sebagai pengelola) ke pasar Eropa. Kondisi inilah nantinya yang membuat petani kopi rakyat berjuang untuk berkompetisi dengan PTPN XII, yang notabene

sebagai penghasil Kopi Arabika terbaik.

Metode

Kajian ini dibedah dengan "Teori Ekonomi Politik" dengan mendasarkan pada asumsi bahwa manusia mempunyai kesadaran individual dan selalu menggunakan perhitungan rasional dalam melakukan tindakannya. Dipadukan dengan Metode Historis yang digunakan untuk merekonstruksi munculnya pemikiran rasional dari petani.



Hasil Penelitian

Keberhasilan PTPN XII mengekspor Kopi Arabika dibarengi dengan adanya upaya dari petani kopi rakyat untuk memilih Cluster Kopi Arabika yang ditanam di perkebunan rakyat. Upaya tersebut disupport oleh Bupati Bondowoso Amin Said Husni dengan menggandeng 7 mitra (Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Puslit Koka Jember, Perhutani, Bank Indonesia Cabang Jember, Bank JATIM, APEKI dan PT Indokom sebagai eksportir). Pemilihan Cluster Kopi Arabika yang didukung standarisasi pengolahan Kopi Arabika menjadikan kopi rakyat sebagai Produk Unggulan Daerah yang sama sama menembus pasar Eropa.

Simpulan

Pemilihan Cluster Kopi Arabika yang didukung dengan standarisasi pengolahan Kopi Arabika, mampu mendorong perekonomian petani kopi rakyat. Sekaligus menjadi Produk Unggulan Daerah Bondowoso dengan Branded Java Ijen-Raung.



Penelitian ini didanai oleh RISTEKDIKTI Tahun Anggaran 2017-2018 dan didukung oleh LP2M Universitas Jember
Tanggal Penelitian 1 April 2017-30 Desember 2018

